IV

PENGELOLAAN DATA BILLING TELEPON

PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1. Peran telekomunikasi

Jasa telepon dalam negeri merupakan kegiatan usaha TELKOM yang memberikan pendapatan terbesar. Komposisi pendapatan jasa ini meliputi biaya pasang, biaya abonemen (langganan) bulanan dan biaya pemakaian telepon untuk panggilan lokal dan jarak jauh. Pelayanan jasa telepon dalam negeri ini pun termasuk biaya penyediaan telepon umum baik kartu maupun koin. Selain itu, pendapatan interkoneksi juga diterima dari telekomunikasi internasional dan STBS (Sistem Telepon Bergerak Seluler)

Telekomunikasi mempunyai peran yang semakin penting, diantaranya :

1. Memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa
2. Memperlancar kegiatan pemerintahan dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan
3. Mendorong upaya mencerdaskan bangsa
4. Memperlancar pertumbuhan ekonomi nasional
5. memperkuat hubungan antar bangsa

4.2. Produk dan layanan korporasi

1. **Premium call** adalah layanan informasi yang disediakan oleh penyedia jasa

Manfaat : Masyarakat mendapatkan jasa informasi yang dibutuhkan seperti konsultasi kesehatan, infotainment, party line, dan lain-lain. Bagi *service provider* memperoleh pembagian pendapatan pulsa atas layanan informasi yang disediakan

Syarat dan prosedur penyelenggara (Service Provider)

1. Calon service provider (SP) mengirimkan surat permohonan dan proposal yang ditujukan kepada **Kepala divisi Network PT. Telekomunikasi Indonesia,tbk** dengan tembusan kepada **Kepala Bidang Niaga Divnet**
2. Proposal harus mencakup aspek-aspek sebagai berikut :
    a. Target pendapatan, investasi dan analisa kelayakan bisnis
    b. Rencana jasa informasi yang akan diluncurkan berikut usulan tarifnya
    c. Struktur Organisasi dan SDM yang akan dibentuk
    d. Konfigurasi teknis perangkat yang akan digunakan
    e. Estimasi kebutuhan Sirkit atau line telepon yang diperlukan
    f. Referensi/pengalaman bisnis yang dimiliki
    g. Kelengkapan administrasi SIUPP, TDP dll
3. DIVNET mempelajari proposal yang diajukan dan mengundang calon SP untuk mempresentasikan proposal tersebut
4. Bila dinilai layak maka akan dikeluarkan surat rekomendasi teknis dari divnet kpada calon SP

5. Selanjutnya alon SP meminta izin prinsip penyelenggaraan kepada pemerintah
6. Setelah mendapat izin dari pemerintah, dilanjutkan dengan pembahasan PKS (Perjanjian kerjasama) antara calon SP dengan Divnet
7. Bersamaan dengan proses PKS tersebut, calon SP dapat mempersiapkanperangkat dan fasilitas lain, baik fasilitas yang akan disewa dari TELKOM maupun pengadaan sendiri, yang diperlukan untuk menjalankan usaha premium call
8. Perangkat minimal yang harus disiapkan oleh calon SP adalah :
    a. DID lines
    b. STLO/PABX yang memenuhi spesifikasi yang ditetapkan TELKOM dan harus mampu untuk merekam billing (Billing-Recording), merekam nomor panggilan yang masuk (CLI-Recording)
    c. VPS (Voice Prossing system) atau VRS (Voice response system), bila menggunakan mesin penjawab
    d. Software AudioText; bila menggunakan mesin penjawab
    e. Mampu menampung dan memproses panggilan sesuai dengan kebutuhan trafik
9. Melaksanakan Uji Coba atau Tst Integrasi jasa layanan PremiumCall sampai dinyatakan layak oleh TELKOM dan DITJEN POSTEL

2. **I-Telex** adalah fasilitas pengganti Telex, yaitu suatu aplikasi yang berfungsi untuk mengirim atau menerima pesan dan / atau dokumen secara On-line

   Manfaat : Mampu mengintegrasikan seluruh aplikasi yang ada / multi platform (contoh aplikasi : sms banking, e-banking, securated data exchange,dsb)

3. **TELKOM*save*** adalah layanan TELKOM berbentuk komunikasi suara dengan menggunakan teknologi **VOIP (Voice Over Protocol)**

   Layanan retail Telkom*save* yaitu Telkom*save* Prepaid atau prabayar, dengan kode akses 17017 dan Telkom*save* Postpaid atau pasca bayar, dengan kode akses 17071

4. **Produk yang sedang dipersiapkan :**

   TELKOM*SLI*-007 adalah panggilan telepon INTERNATIONAL DIRECT DIALING (IDD) dimana nomor telepon pemanggil dan nomor telepon yang dipanggil berbeda wilayah Negara. Untuk melakukan panggilan SLI umumnya pemanggil harus menekan kode Negara

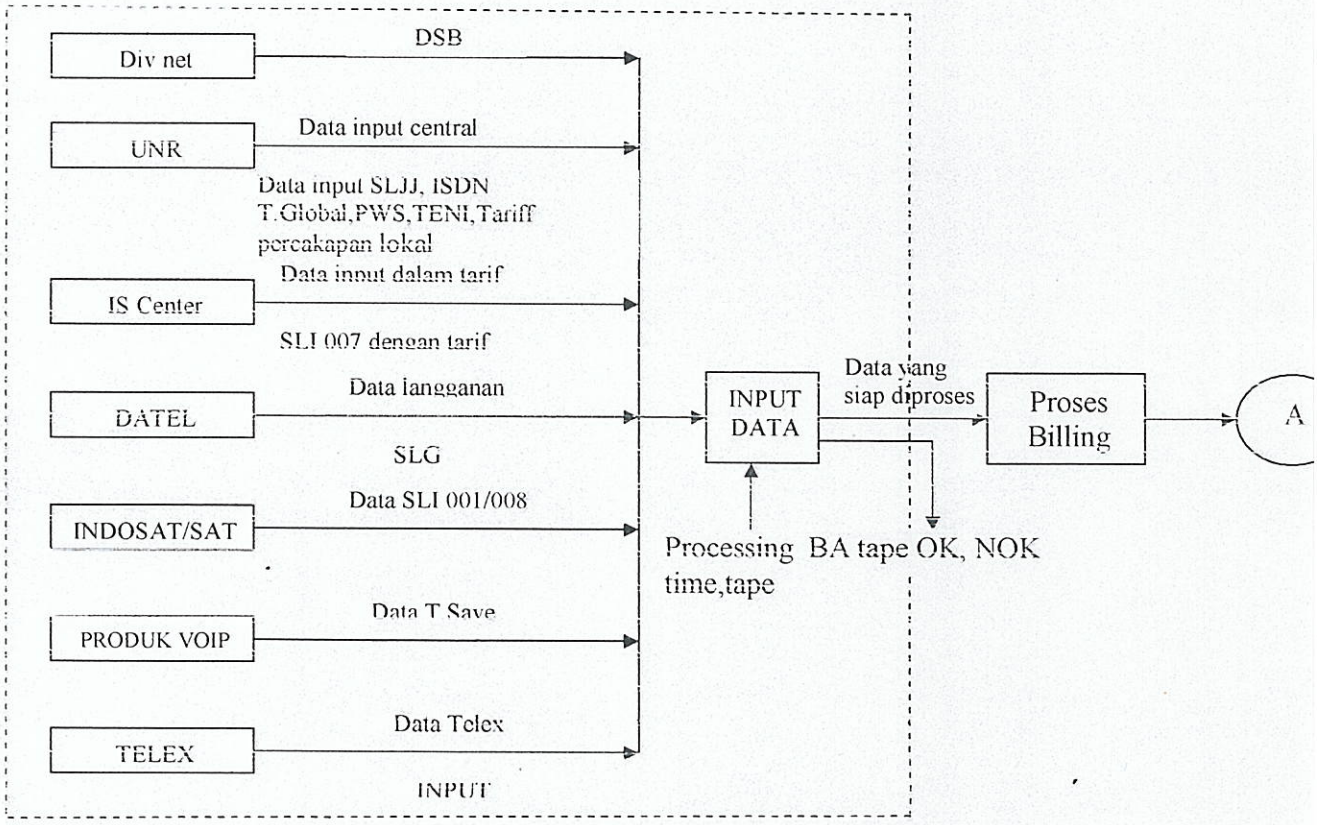
   Manfaat : Pelanggan dapat melakukan percakapan ke luar negeri langsung tanpa melalui operator dengan cara men-dial nomor telepon yang dituju (dengan terlebih dahulu menekan kode Negara tujuan)

4.3. Fitur Layanan

1. **Call waiting/nada sela**, berfungsi pada saat bertelepon, dapat diketahui ada telepon lain yang masuk

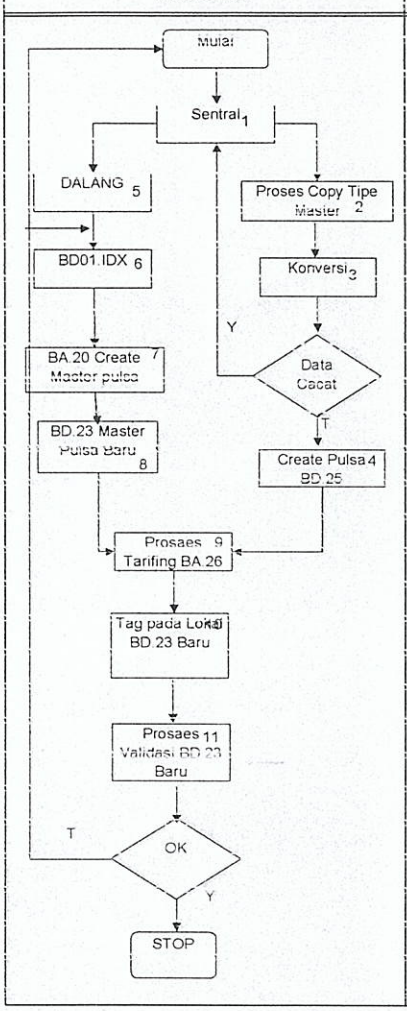
2. **Three Party Call/Trimitra,** memungkinkan untuk menghubungi telepon lain pada saat bertelepon/bicara bertiga
3. **Call Forwarding/Lacak,** berfungsi untuk melakukan pengalihan panggilan telepon masuk ke nomor lain
4. **Abbreviated Dialling/Sandi nada,** berfungsi untuk menyingkat nomor telepon relasi menjadi dua digit atau dua angka saja
5. **Hotline Delayed/Andara,** berfungsi untuk menghubungi telepon tertentu, tanpa harus memutar telepon
6. **TELKOM MEMO,** berfungsi untuk menyimpan pesan pada saat yang dituju tidak ada ditempat
7. **KLIP,** Kenali Langsung Identitas Pemanggil

4.4. Map Proses Billing



4.5. Proses Billing

4.5.1. Proses Billing Pulsa Lokal BP 46

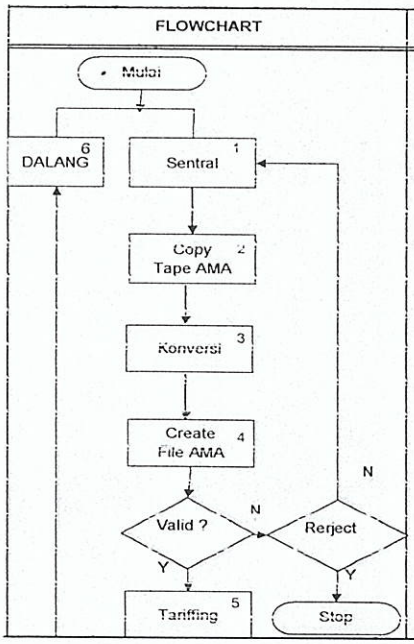
FLOWCHART	NO	PNG JAWAB	STANDART OUTPUT	WAKTU
	1	PP SISFO	File Data	
	2	PP SISFO	File Data	
	3	PP SISFO	File Data	
	4	PP SISFO	File Data	
	5	PP SISFO	File Data	
	6	PP SISFO	File Data	
	7	PP SISFO	File Data	
	8	PP SISFO	File Data	
	9	PP SISFO	File Data	
	10	PP SISFO	File Data	
	11	PP SISFO	File Data	

PROSEDUR

1. Menerima tape data dari sentral dengan disertai berita acara
2. Download data dari tape ke server billing
3. Konversi dari format sentral ke format format billing, bila cacat minta kirim ulang dari sentral

4. Proses pembuatan pulsa akhir hasil konversi
5. Proses entry data langganan bila ada perubahan atau ada PSB
6. Update BD01.IDX dari data langganan
7. Proses create master pulsa
8. Master pulsa lama hasil proses BA.20
9. Proses perhitungan pemakaian pulsa, yang merupakan selisih pulsa baru terhadap pulsa lama
10. Hasil tagihan pulsa lokal dari proses tariffing
11. Proses validasi BD.23 baru, bila valid maka proses selesai, bila tidak valid cek ulang ke BD.01.IDX atau konfigurasi ulang ke sentral.

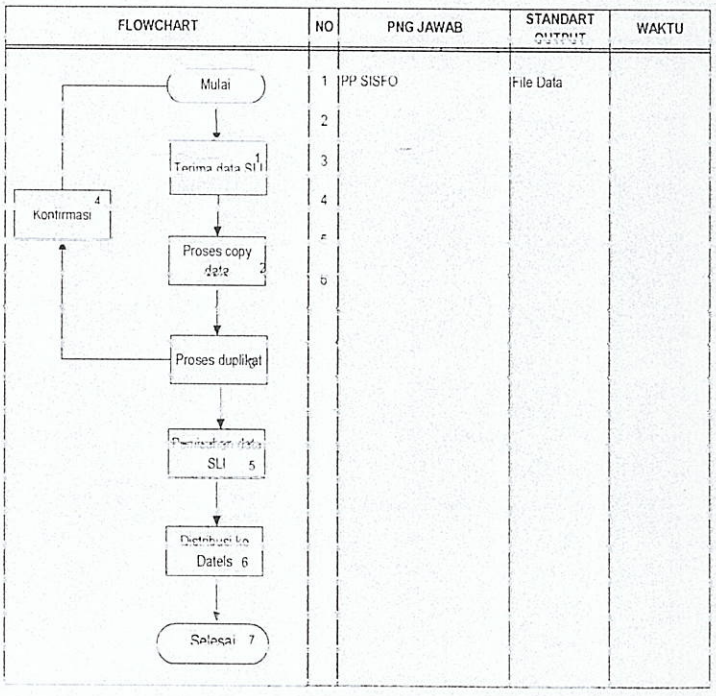
4.5.2. Proses Billing Pulsa SLJJ BP 47



PROSEDUR

1. Sentral mengirim data ke SISFO
2. Download data dari magnetic tape ke server billing
3. Mengubah tipe data dari biner ke ASCI
4. Penyiapan data untuk proses tariffing, bila data valid dilanjutkan ke proses pentarifan. Data yang tidak valid akan direject yang masih bias diolah akan diproses ulang dan yang tidak dapat diolah akan disimpan (file)
5. Perhitungan biaya percakapan dengan tariff yang berlaku
6. Datang akan update data yang Non Aktif (NA).

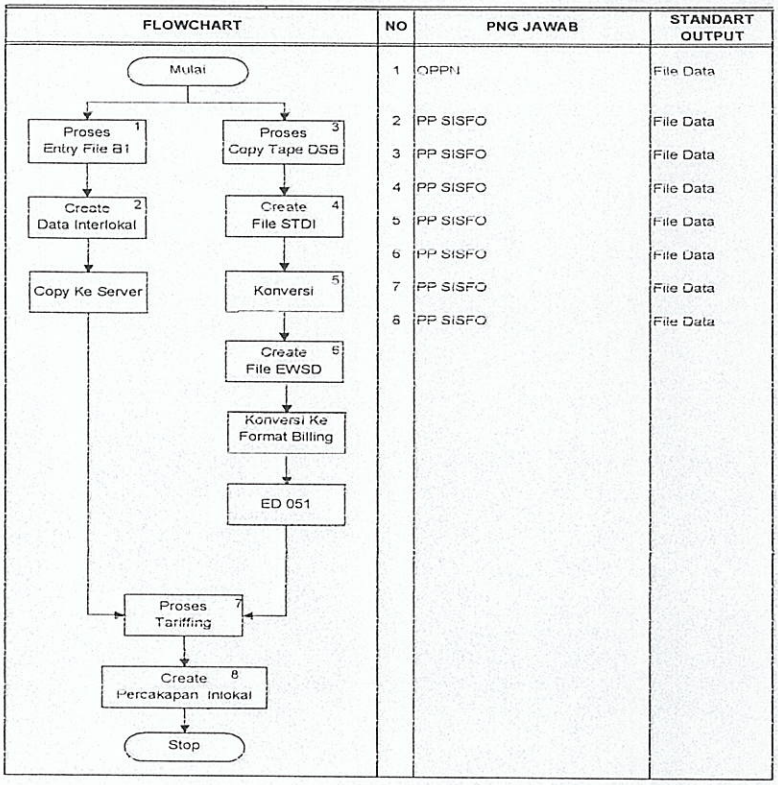
4.5.3. Proses Billing Pulsa SLI BP 49



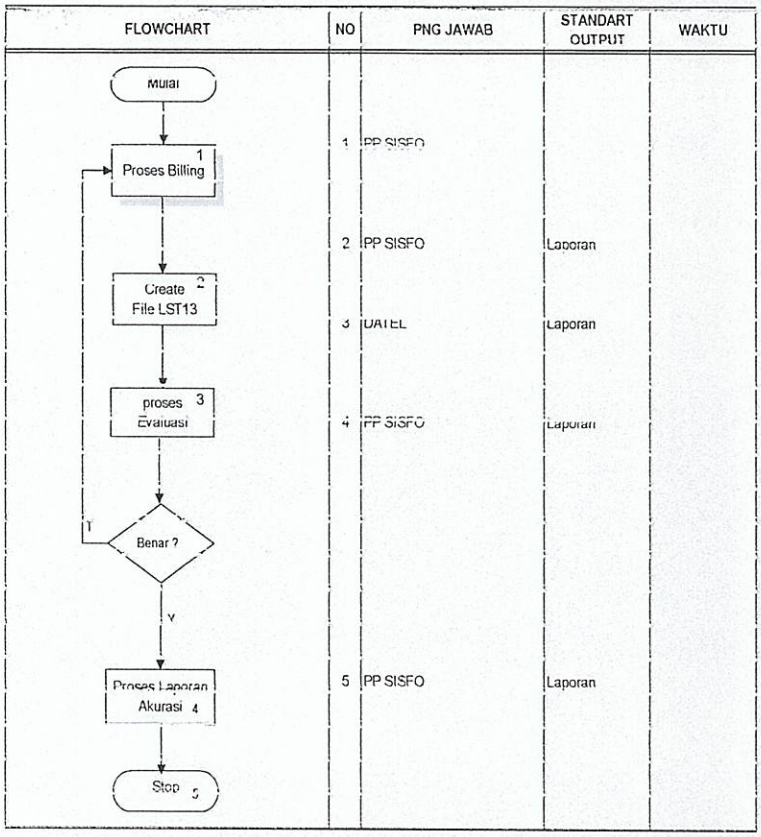
PROSEDUR

1. Terima data SLI
2. Sisfo menerima data SLI melalui media disket dari Indosat/Satelindo, dengan disertai berita acara penyerahan
3. Copy data dari disket ke server
4. Pengecekan apakah ada data duplikat atau tidak
5. Hasil pengecekan dikonfirmasikan ke pengirim (Indosat/Satelindo)
6. Memisahkan data SLI, dipisah sesuai dengan Datel masing – masing.
7. Pendistribusian data SLI ke masing – masing Datel
8. Proses Billing pulsa selesai

4.5.4. Proses Billing Pulsa Interlokal



4.5.5. Proses Pelaporan Akurasi Billing BP 50



PROSEDUR

1. Proses Billing

   Proses perhitungan tagihan billing pelanggan

2. Proses create File LST13, yaitu proses pembuatan rekap pendapatan

3. Evaluasi

   Evaluasi dilakukan dengan membandingkan file LST139 (rekap pendapatan) dengan menggunakan formula sbb :

   Jumlah tagihan=Abodemen+Feature+Pulsa+Interlokal+SLI+IN+

LC+Mutasi+TENI

Jumlah tagihan + PPN = Uang lokal+uang SLJJ+Airtime-Discount

Apabila hasil pembandingan antara formula tersebut dengan rekap pendapatan sama maka dibuat laporan evaluasi, apabila tidak cocok maka proses billing perlu diulang lagi

4. Laporan akurasi

   Dibuat laporan akurasi data billing dan data ini siap untuk didistribusikan kepada yang memerlukannya

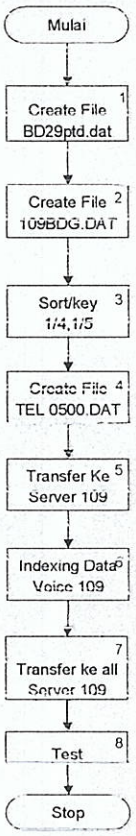
5. Proses akurasi data billing selesai

4.6. Proses Pengelolaan 109 BP 54

PROSEDUR

1. Create file BD29SHAR.DAT di terminal WS
2. Spliite file 109BD.DAT
3. Melakukan short data di 109BDG.DAT
4. Melakukan create Tel0500.DAT dari hasil short
5. Melakukan transfer ke server 109
6. Melakukan download (Indexing) data voice 109
7. Transfer ke seluruh server 109
8. Melakukan test visual/voice

PROSES PENGELOLAAN 109

FLOWCHART	NO	PNG JAWAB	STANDART OUTPUT	WAKTU
	1	PP SISFO	File Data	
	2	PP SISFO	File Data	
	3	PP SISFO	File Data	
	4	PP SISFO	File Data	
	5	PP SISFO	File Data	
	6	PP SISFO	File Data	
	7	PP SISFO	File Data	